

**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TERHADAP
SIMBOL DAN MAKNA TARI KÉLANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Seni Tari

Oleh:

Rima Febrianty

2100058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

Kajian Etnokoreologi Terhadap Simbol dan Makna Tari Kélangan

Oleh
Rima Febrianty

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Seni Tari pada Fakultas Pendidikan seni dan desain

© Rima Febrianty 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RIMA FEBRIANTY
KAJIAN ETNOKOREOLOGI TERHADAP
SIMBOL DAN MAKNA TARI KELANGAN

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 195212051986112001

Pembimbing II



Tatang Taryana, S.Sn., M.Sn
NIP. 196501012001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari,



Dr. Heni Komalasari, M.Pd
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kajian Etnokoreologi Terhadap Simbol dan Makna Tari *Kélangan*”. Narasumber utama pada penelitian ini yaitu Endang Caturwati selaku pencipta Tari *Kélangan*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi terciptanya Tari *Kélangan* dan menganalisis simbol dan makna pada gerak, rias, dan busana Tari *Kélangan*. Simbol yang terdapat pada aspek Tari *Kélangan* menggunakan teori etnokoreologi yang bisa digunakan untuk menganalisis secara kontekstual maupun tekstual pada seni pertunjukan yang juga ditunjang dengan teori simbol dan makna serta teori pendukung lainnya. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah paradigma kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Rumah Seni Hapsari adalah tempat proses terciptanya Tari *Kélangan*. Berdasarkan pendekatan kajian etnokoreologi maka bisa disimpulkan bahwa Tari *Kélangan* memiliki simbol religius, waspada, siaga dan percaya diri yang bermakna bahwa dalam menjalani kehidupan di dunia ini, kita sebagai manusia harus waspada, menjaga, dan mempertahankan jati diri agar tidak mudah terpengaruh oleh hal buruk yang dapat membawa diri kita ke arah yang bathil dan selalu bijaksana dalam menghadapi segala permasalahan agar memperoleh kehidupan yang stabil, damai, dan selalu mendapatkan ridho-Nya dan dapat mendekatkan hati kita kepada Sang Ilahi. Hasil yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu agar menambah wawasan mengenai pengembangan tari gaya *Jaipongan* dan memahami simbol dan makna Tari *Kélangan* setelah adanya pengembangan itu sendiri yang memang belum diteliti sebelumnya.

Kata kunci: *Simbol, Makna, Gerak, Rias, Busana, Tari Kélangan*

ABSTRACT

This thesis is entitled “Ethnocoerological Study of Symbols and Meanings in Kélangan Dance”. The main speaker in this research is Endang Caturwati as the creator of *Kélangan* Dance. The purpose of this research is to analyze what factors influence the creation of *Kélangan* Dance and analyze the symbols and meanings in the movements, makeup, and clothing of *Kélangan* Dance. The symbols contained in the aspects of *Kélangan* Dance use ethnocoerology theory which can be used to analyze contextually and textually in performing arts which are also supported by the theory of symbols and meanings and other supporting theories. The method used by researchers is descriptive analysis method with a qualitative approach. The research data collection used observation, interview, documentation, and literature study techniques. Hapsari Art House are the places where the process of creating *Kélangan* Dance takes place. Based on the ethnochoreological study approach, it can be concluded that *Kélangan* Dance has religious, vigilant, alert and confident symbols which mean that in living life in this world, we as humans must be vigilant, guard, and maintain our identity so that we are not easily influenced by bad things that can bring ourselves to the wrong direction and always be wise in facing all problems in order to obtain a stable, peaceful life, and always get God blessing and can bring our hearts closer to God. The expected results of this research are to add insight into the development of *Jaipongan* style dance and understand the symbols and meaning of *Kélangan* Dance after the development itself which has not been researched before.

Keywords: *Symbols, Meaning, Movement, Makeup, Costume, Kélangan Dance*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Umum Penelitian	8
1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoretis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1. Etnokoreologi.....	12
2.2. Ide Gagasan (Penciptaan Tari)	17
2.3. Simbol dan Makna	19
2.4. Estetika <i>Jaipongan</i>	21
2.5. Tata Rias dan Busana Tari	22
2.6. Peneliti Terdahulu	25
2.7. Posisi Teoretis Peneliti.....	26
2.8. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1. Desain Penelitian.....	30
3.1.1. Metode Penelitian	30
3.1.2. Pendekatan Penelitian	31
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	31
3.2.1. Partisipan Penelitian.....	32
3.2.2. Tempat Penelitian	32
3.3. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1. Instrumen Penelitian	32
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4. Prosedur Penelitian.....	37
3.4.1. Langkah-Langkah Penelitian	37
3.4.2. Skema Penelitian.....	40
3.5. Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
4.1.2. Ide Gagasan Penciptaan Tari <i>Kélangan</i>	51
4.1.3. Koreografi Tari <i>Kélangan</i>	55
4.1.4. Tata Rias dan Busana Tari <i>Kélangan</i>	96
4.2. Pembahasan Penelitian.....	101
4.2.1. Analisis Proses Penciptaan Tari <i>Kélangan</i>	101
4.2.2. Analisis Simbol dan Makna Gerak Tari <i>Kélangan</i>	102
4.2.3. Analisis Simbol dan Makna Tata Rias Busana Tari <i>Kélangan</i>	109
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	120
5.1. Simpulan	120
5.2. Saran.....	121
GLOSARIUM.....	123
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	142

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Posisi Teoretis Peneliti	26
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	33
Tabel 4.1 Karya Endang Caturwati	45
Tabel 4.2 Struktur Koreografi Tari <i>Kélangan</i>	56
Tabel 4.3 Kategorisasi Gerak Tari <i>Kélangan</i>	95

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Peta Lokasi Rumah Seni Hapsari	43
Gambar 4.2 Logo Rumah Seni Hapsari	43
Gambar 4.3 Notasi Iringan Lagu <i>Kelangan</i>	54
Gambar 4.4 <i>Barcode</i> Video Tari <i>Kelangan</i>	56
Gambar 4.5 <i>Cindek</i> (Tampak Samping)	57
Gambar 4.6 <i>Cindek</i> (Tampak Depan)	57
Gambar 4.7 <i>Keupat Sorong Bumi</i> (Tampak Depan)	58
Gambar 4.8 <i>Keupat Sorong Bumi</i> (Tampak Belakang)	58
Gambar 4.9 <i>Nanggeuy Bulan</i>	59
Gambar 4.10 <i>Tumpang Tali</i> (Tampak Depan)	59
Gambar 4.11 <i>Tumpang Tali</i> (Tampak Samping)	60
Gambar 4.12 <i>Bukaan Namprak Nanggeuy</i>	60
Gambar 4.13 <i>Ngolébat</i>	61
Gambar 4.14 <i>Namprak Nangreu</i>	61
Gambar 4.15 <i>Nangkis Angin</i>	62
Gambar 4.16 <i>Bukaan Namprak</i>	62
Gambar 4.17 <i>Tumpang Tali</i>	63
Gambar 4.18 <i>Mayung Langit</i>	63
Gambar 4.19 <i>Nyawang Bulan</i>	64
Gambar 4.20 <i>Nangkeup Lontang</i> (Proses Awal Ukel)	64
Gambar 4.21 <i>Nangkeup Lontang</i> (Posisi Akhir Ukel)	65
Gambar 4.22 <i>Ngalageday</i> (Proses Awal)	65
Gambar 4.23 <i>Ngalageday</i>	66
Gambar 4.24 <i>Nusuk</i>	66
Gambar 4.25 <i>Ngerecek Katuhu</i>	67
Gambar 4.26 <i>Ngerecek Kénca</i>	67
Gambar 4.27 <i>Sorong Dayung</i> (Tampak Depan)	68
Gambar 4.28 <i>Sorong Dayung</i> (Tampak Belakang)	68

Gambar 4.29 Posisi Kaki <i>Sorong Dayung</i>	69
Gambar 4.30 <i>Sembada Rengkuh Katuhu</i>	69
Gambar 4.31 <i>Sembada Rengkuh Kénca</i>	70
Gambar 4.32 <i>Sonténg Tajong</i>	70
Gambar 4.33 <i>Ulin Kidang</i>	71
Gambar 4.34 <i>Bedol</i> (Tampak Depan)	71
Gambar 4.35 <i>Bedol</i> (Tampak Samping)	72
Gambar 4.36 <i>Nyorong Bulan</i>	72
Gambar 4.37 <i>Tumpang Tali Sumping</i>	73
Gambar 4.38 <i>Opat Liwat Nutup</i>	73
Gambar 4.39 <i>Opat Liwat Buka</i>	74
Gambar 4.40 <i>Bukaan Ranggah</i>	74
Gambar 4.41 <i>Tangkis Gilek Katuhu</i>	75
Gambar 4.42 <i>Sembada Gagah Katuhu</i>	75
Gambar 4.43 <i>Tangkis Gilek Kénca</i>	76
Gambar 4.44 <i>Sembada Gagah Kénca</i>	76
Gambar 4.45 <i>Wijayakusumah</i>	77
Gambar 4.46 <i>Sembada Ranggah Katuhu</i>	77
Gambar 4.47 <i>Sembada Ranggah Kénca</i>	78
Gambar 1.48 <i>Ranggah</i>	78
Gambar 4.49 <i>Namprak Cindek Katuhu</i>	79
Gambar 4.50 <i>Namprak Cindek Kenca</i>	79
Gambar 4.51 <i>Tugelan</i> (Sikap Awal Proses Tugelan)	80
Gambar 4.52 <i>Tugelan</i> (Sikap Akhir Proses Tugelan)	80
Gambar 4.53 <i>Geol Katuhu</i>	81
Gambar 4.54 <i>Geol Kénca</i>	81
Gambar 4.55 <i>Buang Tangan Katuhu</i> (Bawah)	82
Gambar 4.56 <i>Buang Tangan Kénca</i> (Bawah)	82
Gambar 4.57 <i>Buang Tangan Katuhu</i> (Atas)	83
Gambar 4.58 <i>Buang Tangan Kénca</i> (Atas)	83
Gambar 4.59 <i>Bukaan Cangkéng</i>	84

Gambar 4.60 <i>Ngayun Tamplok Katuhu</i>	84
Gambar 4.61 <i>Ngayun Tamplok Kénca</i>	85
Gambar 4.62 <i>Ngolah Léngkah Obah Taktak</i>	85
Gambar 4.63 <i>Ngolah Léngkah Gideng</i>	86
Gambar 4.64 <i>Ulin Kidang Ranggah</i>	86
Gambar 4.65 <i>Waliwis Mandi</i>	87
Gambar 4.66 <i>Goyang Kélangan (Sikap Awal)</i>	87
Gambar 4.67 <i>Goyang Kélangan (Sikap Akhir)</i>	88
Gambar 4.68 <i>Panceb</i>	88
Gambar 4.69 <i>Colok</i>	89
Gambar 4.70 <i>Besot</i>	89
Gambar 4.71 <i>Ngalageday</i>	90
Gambar 4.72 <i>Ancul Bangkok</i>	90
Gambar 4.73 <i>Nyundul Bulan</i>	91
Gambar 4.74 <i>Sembada Ranggah Golosor Katuhu</i>	91
Gambar 4.75 <i>Sembada Ranggah Golosor Kénca</i>	92
Gambar 4.76 <i>Bajing Luncat</i>	92
Gambar 4.77 <i>Néwak Oray</i>	93
Gambar 4.78 <i>Képrét Obah Bahu</i>	93
Gambar 4.79 <i>Cantél Obah Bahu</i>	94
Gambar 4.80 <i>Selut Mentang</i>	94
Gambar 4.81 <i>Tata Rias Tari Kélangan</i>	97
Gambar 4.82 <i>Tata Busana Tari Kélangan (Tampak Depan)</i>	98
Gambar 4.83 <i>Tata Busana Tari Kélangan (Tampak Belakang)</i>	98
Gambar 4.84 <i>Perkembangan Kebaya Tari Kélangan</i>	99
Gambar 4.85 <i>Perkembangan Motif Sinjang Tari Kélangan</i>	100
Gambar 4.86 <i>Perkembangan Anting Tari Kélangan</i>	100
Gambar 4.87 <i>Perkembangan Aksesoris Panunggul Tari Kélangan</i>	101
Gambar 4.88 <i>Analisis Gerak Sonténg Tajong</i>	102
Gambar 4.89 <i>Analisis Gerak Ulin Kidang</i>	103
Gambar 4.90 <i>Analisis Gerak Bedol – Nyorong Bulan</i>	104

Gambar 4.91 Analisis Gerak <i>Tumpang Tali Sumping</i>	105
Gambar 4.92 Analisis Gerak <i>Opat Liwat Nutup</i> dan <i>Opat Liwat Buka</i>	106
Gambar 4.93 Analisis Gerak <i>Wijayakusumah</i>	107
Gambar 4.94 Analisis Gerak <i>Colok</i>	108
Gambar 4.95 Analisis Gerak <i>Bajing Luncat</i>	109
Gambar 4.96 Analisis Rias Tari <i>Kélangan</i>	110
Gambar 4.97 <i>Sobrah</i>	112
Gambar 4.98 Cara Pemakaian Sanggul <i>Cepol Jucung</i>	112
Gambar 4.99 <i>Panunggul</i>	113
Gambar 4.100 Melati	113
Gambar 4.101 Mayang Asih	114
Gambar 4.102 Tusuk Konde Bunga Teratai	114
Gambar 4.103 Anting	115
Gambar 4.104 Kebaya	116
Gambar 4.105 Sabuk Pending	116
Gambar 4.106 Gelang	117
Gambar 4.107 <i>Legging</i>	117
Gambar 4.108 Rok	118
Gambar 4.109 <i>Sinjang dodot</i> Garutan Motif Bunga Cempaka	118
Gambar 4.110 Sinjang Tutup Rasa	119

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	29
Bagan 3.1 Skema Penelitian	40
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sanggar Hapsari/ Rumah Seni Hapsari	47

DAFTAR SINGKATAN

KTI	: Karya Tulis Ilmiah
SK	: Surat Kegiatan
EC	: Endang Caturwati
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
ASTI	: Akademi Seni Tari Indonesia
ISBI	: Institut Seni Budaya Indonesia
ISI	: Institut Seni Indonesia
UGM	: Universitas Gadjah Mada
KMA-PBS	: Keluarga Mahasiswa dan Alumni Penerima Beasiswa Supersemar
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia
STSI	: Sekolah Tinggi Seni Indonesia
SBY	: Susilo Bambang Yudhoyono
TV	: Televisi
RRI	: Radio Republik Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	131
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup Narasumber	135
Lampiran 3 Pedoman Observasi	138
Lampiran 4 Dokumentasi Proses Penelitian	139

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Nurul Khasanah, T. L. (2023). TATA RIAS DAN BUSANA DALAM TARI SEMBAH BERAMBAK. *Journal Transformation of Mandalika*, 497.
- Caturwati, E. (1997). *Tata Rias dan Busana Tari*. Bandung: STSI Press.
- Hendro, E. P. (2020). Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya. *UNDIP E-JOURNAL*, 1.
- Iriani, Z. (2008). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *KOMPOSISI: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, 143-144.
- Kusumastuti, E. (2010). Pendidikan Seni Tari Melalui Pendekatan Bebas, Disiplin Ilmu dan Multikultural Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa. *HARMONIA*, 5-6.
- La Meri, S. (1975). *Dance Composition, The Basic Elements*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Murgiyanto, S. (1984). Pendidikan Tari Kita: Kenyataan, Bandingan dan Harapan. In E. Sedyawati, *TARI: Tinjauan Dari Berbagai Segi* (pp. 105-106). Jakarta: PT DUNIA PUSTAKA JAYA.
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda Dari Masa Ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni. *International Seminar on Language and Arts*, 1-2.
- Pina Martiana, H. S. (2017). *Tari Kelangan (workshop)*. Bandung: GAPZ.
- Pradistya, R. M. (2021, Februari 09). *DQLab*. Retrieved from DQLab Powered Learning: <https://www.dqlab.id>
- Pradopo, R. D. (2012). Semiotika; Teori, Metode, dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra. *Jurnal Humaniora*, 78.
- Rohkyatmo, A. (1986). Pengetahuan Tari Sebuah Pengantar. In S. Cokrohamijoyo, *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari* (pp. 76-77). Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, E. (1986). Yang Tersampaikan Oleh Tari. In E. Sedyawati, *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari* (pp. 158-159). Jakarta: Direktorat Kesenian Prroyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Soedarsono, R. (1998). *SENI PERTUNJUKAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan DAN kebudayaan.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-Dasar Koreografi*. Bandung: UPI Press UPT Penerbitan dan Percetakan - Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *LONTAR*, 31.
- Wahid, M. (2015). *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Wariyanti, D. L. (2016). *Endang Caturwati: Meraih Bintang Menggapai Langit*. Bandung: Hapsari Press.

